Buka Konferensi PGRI Kabupaten Pasuruan Tahun 2025, Wabup Gus Shobih: Peningkatan Kualitas Pendidikan dan IPM, Tantangan Terbesar PGRI Mendatang

Sabtu, 19 Juli 2025

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Shobih, menekankan peran penting PGRI dalam meningkatkan mutu pendidikan dan IPM Kabupaten Pasuruan. Konferensi PGRI 2025 diharapkan menjadi momentum peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan guru. Gus Shobih optimis calon ketua baru akan aktif meningkatkan mutu pendidikan.

Ia berharap ketua PGRI terpilih dapat membantu pemerintah daerah meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan. PGRI memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan profesionalitas guru, tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga pembimbing dan penilai siswa.

Gus Shobih mendorong PGRI untuk menyelaraskan sistem pendidikan dengan kurikulum nasional dan muatan lokal. Pemerintah daerah mendukung PGRI dan akan merevisi Perda terkait pendidikan. Kerjasama antara PGRI dan pemerintah daerah sangat penting dalam memajukan pendidikan.

PGRI Kabupaten Pasuruan telah memilih Achmad Ponali sebagai ketua baru periode 2025-2030. Pemilihan dilakukan secara aklamasi dengan persetujuan peserta konferensi. Achmad Ponali menggantikan Didik Suriyanto sebagai pemimpin PGRI Kabupaten Pasuruan.

Konferensi dihadiri oleh perwakilan dari PGRI Jawa Timur dan menghasilkan keputusan penting bagi kemajuan pendidikan di Kabupaten Pasuruan melalui kerja sama yang erat antara pemerintah daerah dan PGRI.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.